



RINGKASAN

LEDI SINAGA Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Limbah Sayuran Menjadi Pupuk Organik Cair pada Terra Farm. *The Establishment of Business Unit of Processing of Vegetable Waste Into a Liquid Organic Fertilizer on Terra Farm* Dibimbing oleh ELANG ILIK MARTAWIJAYA

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang memiliki peluang pasar dalam pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah untuk memajukan sektor pertanian. Farm merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang Agribisnis, yaitu budidaya sayuran hidroponik, dalam sekali panen dalam pembersihan Terra Farm rata-rata menghasilkan 150 kg limbah sayuran dengan memiliki populasi tanaman 10040 titik tanaman. Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pupuk organik cair pada Terra Farm sesuai analisis SWOT di Terra Farm, menyusun rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Lokasi budidaya berada di Jalan Ciburial, RT.03/RW.04, Ciparingi, Kec Bogor Utara/ Kota Bogor/ Jawa Barat 16157. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dimulai dari tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 16 April 2022 yang berlangsung selama 12 minggu.

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yang digunakan merupakan penjabaran secara deskriptif mengenai rencana pengembangan bisnis, seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, manajemen dan sumberdaya manusia, serta aspek sosial dan lingkungan. Metode kuantitatif yang digunakan adalah analisis dari aspek finansial, antara lain analisis NPV (*Net Present Value*), *Net B/C*, *Gross B/C*, *IRR (Internal Rate of Return)*, serta *PP (Payback Period)*.

Berdasarkan aspek non finansial pengembangan bisnis pengolahan limbah sayuran menjadi pupuk organik cair di Terra Farm adalah layak. Analisis rencana pengembangan bisnis ini dikaji dalam aspek finansial dan non finansial. Analisis non finansial dari rencana pasar dan pemasaran, usaha yang akan dijalankan memiliki target pasar yaitu para petani yang berada di Kecamatan Bogor Barat yaitu Terdapat 5 (empat) Desa, Kelima Desa tersebut yaitu Desa Bojongbaru, Cimanggis, Susukan, Ragajaya dan Margajaya. Rencana produksi pada perencanaan ini terdiri dari penyediaan perlengkapan, penyediaan bahan baku, pemotongan, pencampuran, proses fermentasi, pengisian dan pengemasan label. Rencana organisasi pengembangan bisnis ini yaitu menambah jumlah pekerja sebanyak 3 pekerja. Untuk rencana kolaborasi, pengembangan bisnis akan bekerja sama dengan usaha Terra Farm dimana usaha Terra Farm menyediakan limbah sayuran hidroponik. Kemudian bekerja sama dengan toko sembako sebagai pemasok bahan baku, toko botol jeringan untuk pembelian kemasan, toko percetakan untuk memperoleh label.

Berdasarkan hasil analisis finansial pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan. Hal ini didasarkan dari perhitungan NPV sebesar Rp 29 724 920, IRR sebesar 67 persen, *Net B/C* sebesar 2.92, *Gross B/C* 1.14, dan *payback periode* selama 3 tahun 7 bulan, sehingga secara finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena memberikan keuntungan tambahan bagi perusahaan.

Kata kunci : Analisis SWOT, Sayuran hidroponik, limbah sayuran, Pupuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.